WALI KOTA SURAKARTA

PROVINSI JAWA TENGAH

KEPUTUSAN WALI KOTA SURAKARTA

NOMOR 400.6 / 412 TAHUN 2025

TENTANG

BANGUNAN *KAVALLERIE-ARTILLERIE* MANGKUNEGARAN SEBAGAI BANGUNAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT KOTA

WALI KOTA SURAKARTA,

Menimbang : a. bahwa penetapan cagar budaya peringkat kota merupakan bagaian dari upaya pemajuan budaya demi mencerdaskan kehidupan bangsa dan melindungi segenap bangsa dengan seluruh kekayaan budayanya yang pada akhirnya menunjang peningkatan kesejahteraan masyarakat;

b. bahwa penetapan Bangunan *Kavallerie-Artillerie* Mangkunegaran sebagai Bangunan Cagar Budaya Peringkat Kota bertujuan untuk melindungi bangunan cagar budaya di Kota Surakarta dan demi menjamin kepastian hukum atas keberadaan, pelindungan, dan pemanfaatannya;

c. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 33 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya dan Pasal 5 huruf d Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2013 tentang Pelestarian Cagar Budaya, Wali Kota mempunyai wewenang dalam menetapkan status cagar budaya setelah mendapat rekomendasi dari Tim Ahli Cagar Budaya;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Wali Kota tentang Bangunan *Kavallerie-Artillerie* Mangkunegaran sebagai Bangunan Cagar Budaya Peringkat Kota;

Mengingat . . .

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Besar dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 45);

2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5168);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2022 tentang Register Nasional dan Pelestarian Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6756);

5. Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 10 Tahun 2013 tentang Pelestarian Cagar Budaya (Lembaran Daerah Kota Surakarta Tahun 2013 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Kota Surakarta Nomor 22);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Bangunan *Kavallerie-Artillerie* Mangkunegaran sebagai Bangunan Cagar Budaya Peringkat Kota.

KEDUA . . .

KEDUA : Rincian informasi mengenai Cagar Budaya sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Wali Kota ini.

KETIGA : Pembinaan dan pengawasan terhadap pelestarian Cagar Budaya sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta.

KEEMPAT : Setiap orang yang akan melakukan pelindungan, pengembangan, dan pemanfaatan Cagar Budaya sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU harus mendapatkan izin dari Wali Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KELIMA : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan Wali Kota ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Surakarta.

KEENAM : Keputusan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surakarta
pada tanggal 12 November 2025

WALI KOTA SURAKARTA,

RESPATI ACHMAD ARDIANTO

LAMPIRAN
KEPUTUSAN WALI KOTA SURAKARTA
NOMOR 400.6 / 412 TAHUN 2025
TENTANG
BANGUNAN *KAVALLERIE-ARTILLERIE* MANGKUNEGARAN SEBAGAI BANGUNAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT KOTA

RINCIAN INFORMASI CAGAR BUDAYA BANGUNAN *KAVALLERIE-ARTILLERIE* MANGKUNEGARAN SEBAGAI BANGUNAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT KOTA

A. Identitas

Bangunan	:	Bangunan *Kavallerie - Artillerie* Mangkunegaran
Alamat	:	Jalan Ronggowarsito No. 83
Kelurahan	:	Keprabon
Kecamatan	:	Banjarsari
Kota	:	Surakarta
Provinsi	:	Jawa Tengah
Koordinat	:	7°34'04.0"S 110°49'24.3"E
Batas-Batas	:	Utara : Pajeksan Mangkunegaran Timur : Jalan Teuku Umar Selatan : Jalan Ronggowarsito Barat : Pamedan Mangkunegaran

B. Deskripsi

Uraian : Bangunan *Kavallerie-Artillerie* Mangkunegaran merupakan bangunan bergaya Arsitektur Indis menghadap ke barat yang berada di sisi tenggara Pura Mangkunegaran atau sebelah timur dari Pamedan Mangkunegaran. Bangunan ini terdiri dari bangunan utama bertingkat dua dan bangunan limasan yang berbentuk persegi panjang dengan area terbuka di tengahnya (Bekas kandang kuda).

Lantai bawah bangunan utama terdiri dari dua ruangan yang dipisahkan oleh lorong. Lantai atas berupa ruangan besar tanpa sekat. Bagian depan Bangunan *Kavallerie-Artillerie* Mangkunegaran terdapat pilar khas klasik eropa yang menopang balkon. Pilar yang digunakan adalah pilar ganda dengan Ordo Doria dilengkapi *abacus* dan *base*. Di atas pilar-pilar tersebut ada balok *entablature*. Pada balkon terdapat tulisan *Kavallerie-Artillerie* dan pada fasad depan yang menggunakan *tympanum* (bentuk segitiga pada bagian

atas fasad), di tengahnya tertulis angka 1874. Terdapat sepasang *pilaster* yang terletak di lantai dua sementara di lantai satu hanya terdapat masing-masing satu *pilaster* di kanan dan kiri pintu. *Pilaster* lantai dasar menerus hingga *pilaster* lantai atas. *Pilaster* adalah tiang atau pilar semu dari rumah berbentuk empat persegi panjang yang menjorok ke luar dari tembok. Di bagian pinggir bangunan terdapat motif persegi empat dan persegi panjang yang disusun berselang seling. Pada bagian jendela terdapat *moulding* mengelilingi kusen jendela kayu.

Bangunan bekas kandang kuda menghadap timur-barat (dipisahkan tembok). Saat ini digunakan sebagai tempat tinggal abdi dalem dengan penambahan sekat non permanen yang terbuat dari triplek. Pada bangunan ini terdapat bentuk lengkung dari kayu dengan penutup sambungan menyerupai *keystone* di bagian tengah atas.

Pada sudut-sudut kompleks Bangunan *Kavallerie-Artillerie* Mangkunegaran terdapat bangunan berbentuk persegi yang dulunya digunakan sebagai tempat menyimpan senjata dan pakan kuda. Komplek Bangunan Kavallerie-Artillerie Mangkunegaran memiliki pagar pada sisi barat dan sisi timur. Pada sisi timur terdapat pintu yang menuju ke arah Jl. Teuku Umar. Pintu tersebut diapit oleh ruangan bekas penjaga di kanan dan kirinya.

Ukuran dan/ atau Luasan : Luas Bangunan Utama : 180 m^2
Luas Lahan : 3.760 m^2

Kondisi Saat Ini : Bangunan *Kavallerie-Artillerie* Mangkunegaran telah mengalami perubahan fungsi. Perubahan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan tempat tinggal abdi dalem Mangkunegaran. Namun, secara keseluruhan bentuk dan tata letak bangunan ini dari dulu hingga sekarang masih sama. Adanya perubahan fungsi menyebabkan terjadi perubahan interior. Saat ini kondisi Bangunan *Kavallerie-Artillerie* Mangkunegaran kurang terawat. Bangunan utama ditumbuhi lumut dan tumbuhan liar, plafon mengalami keretakan, lantai atas yang berbahan kayu sudah mulai keropos. Sedangkan bangunan bekas kandang kuda, kondisi atapnya rusak dan beberapa disangga oleh bambu agar tidak rubuh.

Sejarah : Bangunan *Kavallerie-Artillerie* Mangkunegaran didirikan pada masa pemerintahan K.G.P.A.A. Mangkunegara IV. Pendirian bangunan ini merupakan perwujudan dari ide K.G.P.A.A. Mangkunegara IV yang ingin membangun lingkungan Pura Mangkunegaran sebagai kota modern.

Untuk mewujudkan ide tersebut, K.G.P.A.A. Mangkunegara IV kemudian memindahkan Masjid yang sebelumnya berada di sebelah utara istana ke sebelah barat Pura Mangkunegaran yang kemudian diberi nama Masjid Al Wustho. Selanjutnya juga akan dibangun bangunan baru guna memfasilitasi Pasukan *Kavallerie-Artillerie* Mangkunegaran yang sebelumnya berada di tempat terpisah, yaitu di Kestalan untuk pasukan Kavallerie Mangkunegaran dan Setabelan untuk pasukan *Artillerie* Mangkunegaran. Peletakan batu pertama pembangunan Bangunan *Kavallerie-Artillerie* Mangkunegaran dimulai pada 9 maret 1874. Setelah kompleks Bangunan *Kavallerie-Artillerie* Mangkunegaran selesai dibangun pasukan *Kavallerie* Mangkunegaran dari Kestalan dan Pasukan *Artillerie* Mangkunegaran dari Setabelan digabung menjadi satu di dalam kompleks tersebut.

Pada akhir masa pemerintahan K.G.P.A.A. Mangkunegara VII, tepatnya tahun 1942 Bangunan *Kavallerie-Artillerie* Mangkunegaran tidak difungsikan lagi karena Legiun Mangkunegaran telah dibubarkan oleh Jepang.

Pada masa pemerintahan K.G.P.A.A. Mangkunegara VIII, Bangunan *Kavallerie-Artillerie* Mangkunegaran difungsikan sebagai tempat tinggal abdi dalem Pura Mangkunegaran hingga saat ini.

Status Kepemilikan : Himpunan Keluarga Mangkunegaran

Status Pengelolaan : K.G.P.A.A. Mangkoenagoro X

C. Kriteria Penetapan, Pemeringkatan atau Penghapusan

Dasar Hukum : Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya

Kriteria Penetapan

Pasal 5

Benda, bangunan, atau struktur dapat diusulkan sebagai Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, atau Struktur Cagar Budaya apabila memenuhi kriteria:

a. berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih;
b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun;
c. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, Pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan; dan
d. memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa.

Penjelasan : Pasal 5

a. Berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih.
   Dibangun pada tahun 1874

b. Mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun.
Bangunan *Kavallerie-Artillerie* Mangkunegaran merupakan bangunan Indis yang dibangun pada periode kolonial Belanda.

c. Memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan.
   - Sejarah
     Bangunan *Kavallerie-Artillerie* Mangkunegaran merupakan bangunan yang menjadi bukti penting keberadaan Legiun Mangkunegaran sebagai kekuatan militer termodern di Jawa.
   - Ilmu Pengetahuan
     Bangunan *Kavallerie-Artillerie* Mangkunegaran sebagai sumber pengetahuan yang dapat dipelajari dari berbagai aspek keilmuan seperti sejarah, arsitektur, kemiliteran dan sosial budaya.
   - Pendidikan
     Bangunan *Kavallerie-Artillerie* Mangkunegaran memberikan pembelajaran tentang strategi dan teknologi kemiliteran.
   - Kebudayaan
     Bangunan *Kavallerie-Artillerie* Mangkunegaran merupakan perwujudan multikulturalisme eksistensi Mangkunegaran dalam budaya global terutama dalam bidang kemiliteran modern.

d. Memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa.
Bangunan *Kavallerie-Artillerie* Mangkunegaran menjadi simbol kedisiplinan dan jiwa nasionalisme Legiun Mangkunegaran.

D. Gambar Bangunan *Kavallerie – Artillerie* Mangkunegaran



Foto 1. Foto udara kompleks Bangunan *Kavallerie-Artillerie* Mangkunegaran



Foto 2. Kompleks Bangunan *Kavallerie-Artillerie* Mangkunegaran difoto dari arah selatan menghadap utara dengan bangunan dan struktur lain disekitarnya



Foto 3. Motif persegi empat dan persegi panjang pada sisi bangunan utama *Kavallerie-Artillerie* Mangkunegaran



Foto 4. Lorong menuju kompleks *Kavallerie-Artillerie* Mangkunegaran yang tepat berada di bawah bangunan utama



Foto 5. Pilar penyangga balkon lantai atas Bangunan *Kavallerie-Artillerie* Mangkunegaran



Foto 6. Detil jendela Bangunan *Kavallerie-Artillerie* Mangkunegaran



Foto 7. Bagian atap lantai dasar Bangunan *Kavallerie-Artillerie* Mangkunegaran



Foto 8. Pintu menuju arah keluar sisi timur Jl. Teuku Umar kompleks Bangunan *Kavallerie-Artillerie* Mangkunegaran



Foto 9. Pagar sisi barat kompleks Bangunan *Kavallerie-Artillerie* Mangkunegaran



Foto 10. Gerbang sisi selatan pagar kompleks Bangunan *Kavallerie-Artillerie* Mangkunegaran yang menghadap ke barat



Foto 11. Bekas kandang kuda, terlihat sekat triplek untuk bangunan tempat tinggal abdi dalem Pura Mangkunegaran



Foto 12 Bangunan tempat menyimpan senjata/meriam, saat ini digunakan sebagai tempat tinggal abdi dalem Pura Mangkunegaran

E. Gambar Peta Lokasi



Gambar 1. Lokasi Bangunan *Kavallerie-Artillerie* Mangkunegaran ditandai dengan point kuning
Sumber: Google Maps 2025

WALI KOTA SURAKARTA,

RESPATI ACHMAD ARDIANTO